



**Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Menghadapi Wabah Covid-19
(Corona Virus Disease-19) Di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro
Kota Langsa**

***Knowledge And Attitudes of Pregnant Women In Facing The Outbreak of Covid-19
(Corona Virus Disease-19) In Karang Anyar Village, Langsa Baro District
Langsa City***

Dewita^{1*}, Emilda AS², Alchalidi³

** Dosen Prodi Kebidanan Langsa, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh
Paya Bujok. Beuramoe, Langsa Barat, Kota Langsa*

**Email: witadewita1980@gmail.com*

<i>Received date: 19 January 2023</i>	<i>Revised date: 20 January 2023</i>	<i>Accepted date: 28 February 2023</i>
---	--	--

Abstrak

Selama hamil terjadi penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Dengan status immune compromised dan perubahan adaptif fisiologis selama kehamilan, wanita hamil bisa lebih rentan terhadap infeksi COVID-19 daripada populasi umum. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menghadapi wabah Covid-19 di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Jumlah sampel penelitian 34 orang ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Instrument penelitian yang digunakan kuesioner, dimana ibu hamil sebelum dilakukan penyuluhan dilakukan pre test dan posttest untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan penularan Covid-19. Analisa data yaitu univariate. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan 34 responden ibu yang pengetahuan baik terhadap covid-19 sebanyak 12 orang (35,3%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (38,2%) dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (26,5%). Sedangkan sikap pencegahan penularan Covid-19 adalah dari 34 responden sikap positif ibu terhadap covid-19 sebanyak 17 orang (50,0%) dan sikap negatif sebanyak 17 orang (50,0%). Hal ini sesuai dengan penelitian Luo & Yin, menyebutkan dalam pelaksanaan manajemen kesehatan terutama pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, hampir keseluruhan responden telah melaksanakan manajemen kesehatan dengan baik. Setelah dilakukan penelitian terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil dalam menghadapi Covid-19 di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa.

Kata kunci: Pengetahuan; Sikap; Ibu hamil; Covid-19

Abstract

During pregnancy, there is a partial decrease in immunity, making pregnant women more susceptible to viral infections. With their immunocompromised status and adaptive physiological changes during pregnancy, pregnant women may be more susceptible to COVID-19 infection than the general population. This is because COVID-19 spreads rapidly, maternal management and fetal safety are major concerns, but information on the assessment and management of pregnant women infected with COVID-19 is scarce, and the potential risk of vertical transmission is unclear. The number of samples of this study was 34 pregnant women with total sampling technique. The research instrument used was a questionnaire, where before the counseling was carried out, pre-test and post-test were conducted to measure the knowledge and attitudes of pregnant women about preventing the transmission of Covid-19. Data analysis is univariate. The results showed that the level of knowledge of 34 respondents who had good knowledge of COVID-19 was 12 people (35.3%), mothers with sufficient knowledge were 13 people (38.2%) and mothers with less knowledge were 9 people (26.5 %). Meanwhile, the attitude of preventing the transmission of Covid-19 was from 34 respondents who had positive attitudes towards



COVID-19 as many as 17 people (50.0%) and 17 people negative attitudes (50.0%). This is in accordance with Luo & Yin's research, which states that in the implementation of health management, especially the prevention of COVID-19 in pregnant women, almost all of the respondents have carried out health management well. After the research, there was an increase in knowledge and attitudes of pregnant women in dealing with Covid-19 in Karang Anyer Village, Langsa Baro District, Langsa City.

Keywords: Knowledge; Attitude; Pregnant women; Covid-19)

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia dan dunia dihebohkan dengan wabah virus korona jenis baru (*Novel Corona Virus/nCoV*) yang secara resmi saat ini disebut sebagai COVID-19 (*coronavirus disease that was discovered in 2019*). Virus ini termasuk dalam keluarga besar *Corona Virus (CoV)* ¹. Menurut WHO, *Coronavirus disease (Covid-19)* yang ditemukan pertama kali di Wuhan dengan sebutan novel coronavirus 2019 (2019-nCoV) yang disebabkan oleh *virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Di Indonesia angka morbiditas dan mortalitas terus terjadi. Hingga bulan April tahun 2020 angka kematian dikarenakan Covid-19 di Indonesia mencapai jumlah 784 orang dinyatakan meninggal dan 9.771 orang terkonfirmasi positif, dan 1.391 orang dinyatakan sembuh ².

COVID-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya sedang dialami oleh ilmuwan Dunia. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan deteksi dini, isolasi dan melakukan proteksi dasar ². Hingga saat ini, pengetahuan tentang infeksi COVID-19 dalam hubungannya

dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum terdapat rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan COVID-19.

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok khusus yang rentan terkena virus Covid-19. Selama hamil terjadi penurunan kekebalan parsial, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Dengan status immunocompromised dan perubahan adaptif fisiologis selama kehamilan, wanita hamil bisa lebih rentan terhadap infeksi COVID-19 daripada populasi umum. Hal ini dikarena COVID-19 menyebar dengan cepat, penatalaksanaan ibu dan keselamatan janin menjadi perhatian utama, tetapi informasi penilaian dan penatalaksanaan wanita hamil yang terinfeksi COVID-19 masih langka, dan potensi risiko penularan vertikal tidak jelas ³.

Perilaku pencegahan pada ibu hamil dapat dipengaruhi dari keluarga, masyarakat serta media informasi yang menyampaikan terkait COVID-19. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor pendahulu yang meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai dan tradisi. Seharusnya ibu hamil memiliki



pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang cara menjaga diri agar terhindar dari Covid-19. Melalui pengetahuan yang adekuat harapannya ibu juga dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Sehingga berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam menjalani kehamilan di masa pandemi Covid-19.

Survei awal yang dilakukan dengan wawancara singkat kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di Polindes Desa Karang Anyar sebanyak 10 orang ibu hamil. Dari 10 orang ibu hamil hanya 4 orang yang pengetahuannya baik mengenai pencegahan wabah Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menghadapi wabah Covid-19 di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah *quasi experiment design* dengan pendekatan *pretest posttest nonequivalent control group*, untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan wabah Covid-19 di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Penelitian dilakukan pada 15 September s/d 15 Oktober 2020, bertempat di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa. Populasi dan sampel penelitian adalah

seluruh ibu hamil yang ada di Desa Karang Anyar berjumlah 34 orang.

HASIL PENELITIAN

a. Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Covid-19

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap pencegahan Covid-19

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	12	35,3
2	Cukup	13	38,2
3	Kurang	9	26,5
	Total	34	100

Berdasarkan tabel diatas, dari 34 responden ibu yang pengetahuan baik terhadap covid-19 sebanyak 12 orang (35,3%), ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (38,2%) dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (26,5%).

b. Sikap Ibu Hamil terhadap Covid-19

Tabel 2. Sikap Ibu Hamil Terhadap Covid-19

No	Sikap	F	%
1	Positif	17	50,0
2	Negatif	17	50,0
	Total	34	100

Berdasarkan tabel diatas, dari 34 responden sikap positif ibu terhadap covid-19 sebanyak 17 orang (50,0%) dan sikap negatif sebanyak 17 orang (50,0%).

PEMBAHASAN



Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Pencegahan Covid-19

Mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan terhadap pencegahan covid-19 dalam kategori cukup sebagaimana pada tabel, hal ini bisa saja disebabkan karena ketidakmampuan responden dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan covid-19 dan pencegahannya.

Seseorang yang mempunyai pengetahuan baik cenderung untuk bertindak lebih baik dalam memelihara kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Dalam penelitian ini, pengetahuan yang dimaksudkan adalah pengetahuan ibu hamil trimester III dalam pencegahan covid-19⁴.

Ibu hamil harus menghindari covid-19 dengan mengetahui dan mempraktikkan tindakan pencegahan covid-19 diantaranya selalu menggunakan masker saat keluar rumah, menghindari kerumunan manusia, menutup mulut dan hidung menggunakan siku saat batuk/bersin, dan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau gunakan handsanitazier yang mengandung alkohol, hindari bersalaman serta mengonsumsi gizi yang cukup⁵.

Sikap Ibu Hamil terhadap Pencegahan Penularan Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan ada keseimbangan ibu hamil trimester memiliki sikap yang positif dan negatif

terhadap pencegahan covid-19. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi dkk⁶: menunjukkan lebih dari separuh ibu hamil trimester III memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan COVID-19. Hal ini sesuai dengan penelitian Luo & Yin menyebutkan²: dalam pelaksanaan manajemen kesehatan terutama pencegahan COVID-19 pada ibu hamil, hampir keseluruhan responden telah melaksanakan manajemen kesehatan dengan baik.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial⁷.

KESIMPULAN

Setelah di berikan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil dalam menghadapi Covid-19 di Desa Karang Anyer Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa

SARAN

Diharapkan dengan adanya penelitian ini petugas kesehatan dapat memberikan edukasi secara kontinu mengenai wabah COVID-19 kepada ibu hamil.



DAFTAR PUSTAKA

1. Sheng, W. H. Coronavirus disease 2019 (covid-19). *Journal of Internal Medicin of Taiwan*. [https://doi.org/10.6314/JIMT.202004.31\(2\).01](https://doi.org/10.6314/JIMT.202004.31(2).01). 2020.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19). In *Direkorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*. 2020.
3. Luo, Y., & Yin, K. Management of pregnant women infected with COVID-19. *The Lancet Infectious Diseases*, 20(5), 513–514. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30191-2](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30191-2). 2020.
4. Rogers, E. M. Diffusion of preventive innovations. *Addictive Behaviors*, 27(6), 989–993. 2002.
5. BNPB. Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia. 23 Maret, 1–38. <http://www.covid19.go.id>. 2020.
6. Dewi., R., Widodadi., R., & Indrayani., T. Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan Covid-19. *Hijp: Health Information Jurnal Penelitian*, 12(2). 2020.
7. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2012.